

Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Di SD Negeri 125549 Pematang Siantar

Nova Erawati Sidabalok (1), Latifah Hanum (2), Rinanta Sipayung (3)

Jl. Pdt . J Wismar Saragih, No. 72-74, Pematangsiantar.

nova65245@gmail.com (1), latifahhanum20199@gamil.com (2), rinantasipayung@gmail.com (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III di SDN 125549 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain quasi *eksperimental* bentuk *Nonequivalent control group desing*, Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN yang berjumlah 38 dan sampel pada penelitian ini yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi yaitu siswa kelas III yang berjumlah 38 siswa, teknik sampel yang digunakan sampling purposive total dengan dua variabel penelitian yaitu : variabel bebas (x) yaitu media Video Pembelajaran dan variabel bebas (y) yaitu hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes dan berlangsung pada tahun ajaran 2024/2025. Yang dimana dengan melakukan tes validasi terlebih dahulu dengan jumlah butir soal 25 dengan nilai r tabel sebesar 0,2638 berdasarkan nilai r tabel tersebut maka terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Normalitas, homogenitas dan Uji t. Berdasarkan pembahasan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil uji-t dimana t hitung > t tabel yaitu $5.396 > 1,685$ dengan perhitungan taraf signifikan (2- tailed) < 0,05. Maka terdapat perbedaan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. Maka H_0 dapat dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 di kelas III SD Negeri 125549 Pematang Siantar. Adapun besar peningkatan presentasi hasil belajar pada pembelajaran yang di berikan dengan menggunakan media video pembelajaran dan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional yaitu 15%.

Kata Kunci : Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning video media on student learning outcomes in science learning in grade III at SDN 125549 Pematangsiantar. This type of research is quantitative with an experimental method with a quasi-experimental design in the form of Nonequivalent control group design, The population in this study were all grade III students of SDN totaling 38 and the sample in this study was taking the entire population, namely grade III students totaling 38 students, the sampling technique used was total purposive sampling with two research variables, namely: independent variable (x) namely Learning Video media and independent variable (y) namely student learning outcomes. The data collection technique was by test and took place in the 2024/2025 academic year. Where by conducting a validation test first with a total of 25 questions with an r table value of 0.2638 based on the r table value, there were 20 valid questions and 5 invalid questions. The analysis techniques used for this study were Normality, homogeneity and t-test. Based on the discussion of the results of the research data analysis, the results of the t-test were obtained where t count > t table, namely $5.396 > 1.685$ with a significant level calculation (2-tailed) < 0.05. So there is a difference between the learning outcomes in the experimental class and the control class. This can be seen from the significant value (2-tailed) = $0.000 < 0.05$. So H_0 can be rejected and H_a accepted. Based on these results, it can be concluded that there is an influence of learning video media on student learning outcomes in sub-theme 3 in class III of SD Negeri 125549 Pematang Siantar. The large increase in the presentation of learning outcomes in learning given using learning video media and student learning outcomes using conventional models is 15%.

Keywords: Learning Video Media, Science Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia dalam mengembangkan potensi-potensi bawaan baik secara jasmani ataupun rohani agar dapat memperoleh hasil dan prestasi yang diinginkan untuk mencapai pendewasaan diri dan menjadi manusia yang utuh untuk masa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hal ini, diperlukan suatu pendukung yaitu niat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan juga di katakan sebagai proses pembentukan pribadi. Menurut Tambunan (2022) Pendidikan sangat mengutamakan pengembangan perilaku yang baik untuk peserta didik. Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: "Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara". Berdasarkan tuntutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka kualitas pendidikan perlu ditingkatkan pada semua mata pelajaran, termasuk itu mata Pelajaran IPA, Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting di SD sebagai bekal dilingkungan masyarakat, ilmu pengetahuan alam ini terhubung dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dengan cara melihat fakta-fakta yang ada. Depdiknas menyatakan bahwa "Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)". Berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta tetapi disertai dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip yang merupakan suatu proses penemuan pembelajaran IPA di SD, diupayakan adanya penekanan pada pembelajaran salingtemas (sain, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam pembelajaran IPA ruang lingkupnya begitu luas, tentunya memerlukan sarana prasarana berupa media video pembelajaran agar dapat memperlihatkan gambaran lebih kongrit jika dibandingkan dengan gambar atau suara saja. penggunaan media video pembelajaran pada peserta didik dapat menarik perhatian anak dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran IPA, sehingga para peserta didik senang dan aktif mengikuti proses belajar dan mendapatkan hasil belajar yang efektif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di SDN 125549 pematang siantar, peneliti mengamati proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas III ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, diantaranya pembelajaran masih dominan dilakukan dengan model konvensional ataupun dengan menggunakan model pembelajaran ceramah, Model Pembelajaran ini lebih berpusat kepada guru, yang dimana hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan mudah jenuh atau bosan saat belajar karena hanya menerima, mencatat, dan mendengarkan penjelasan dari guru yang hanya menggunakan buku guru atau buku siswa dalam penjelasan materi yang di bahas, dari pengamatan peneliti masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dan tidak dapat memahami pembelajaran hal ni terjadi dikarenakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang menarik sehingga berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut hendaknya guru sebagai pendidik mampu memilih media pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung maupun secara tidak langsung salah satu model pembelajaran yang cocok dipilih guru dalam proses pembelajaran IPA ini yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran. Media video merupakan gambar yang bergerak dan disertai oleh suara. Media video merupakan salah satu jenis media video pembelajaran dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak dengan suara yang

sesuai dengan isi gambar tersebut. Peran video adalah sebagai penyaji informasi. Media Video pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menyimak dan melihat gambar dari video yang mereka lihat. Hasil belajar siswa akan tercapai dengan maksimal apabila media video pembelajaran terlaksana dengan baik di dalam kelas. Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. “Hasil belajar adalah Kemampuan–kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya” (Abidin, dkk). Dari pendapat tersebut maka hasil belajar adalah pencapaian yang diterima oleh peserta didik dari pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Sudjana (dalam Sulastri, dkk 2022)”.

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan bahwa masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 di SDN 125549 Pematangsiantar”.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa saat menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA

4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran media video dalam hasil belajar IPA yang dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh semua tenaga kependidikan sebagai bahan ajar di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan memilih jenis eksperimen (Quasi Eksperimen) dengan bentuk *Nonequivalent control group desing*. Menurut Sugiyono (2022) jenis desain ini hampir mirip dengan desain pretest-posttest control group design, namun pada desain ini subjek penelitian ditempatkan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dilakukan secara random atau acak. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 125549 Pematangsiantar yang terletak di Jln. Siak Kelurahan Martoba, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang siantar, Provinsi Sumatra Utara. Dalam pengambilan sampel mempunyai teknik yaitu teknik sampling. Karena teknik sampling bermacam–macam maka peneliti memilih teknik dalam pengambilan sampel yaitu *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sampel dalam pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Maka Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 125549 Pematang Siantar yang menjadi kelas eksperimen kelas III A 20 orang dan kelas kontrol III B 18 orang. Pada Penelitian Ini instrumen yang digunakan adalah berupa soal tes pilihan berganda sebanyak 25 soal dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d). Adapun soal yang diberikan dengan melakukan uji validasi, uji reliabilitas, Uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya beda soal terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26 dengan kriteria jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$) maka dikatakan normal. Dan uji homogenitas yang dilakukan menggunakan uji levene pada aplikasi IBM SPSS

Statistic 26 dengan kriteria jika nilai sig > 0,05 maka dinyatakan homogen. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji independent sample t-test pada aplikasi IBM SPSS Statistic 26 dengan kriteria jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari hasil nilai Pretest dan Posttest bahwa penggunaan media video pembelajaran tampaknya membawa pengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar. Terbukti dari nilai Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel. 1 Nilai Pretest dan Posttest

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post test	Pre test	Post test
Jumlah Siswa	20	20	18	18
Rata-rata	60,75	83,5	43,61	72,5
Nilai Maksimum	70	95	70	85
Nilai Minimum	30	70	25	55

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data uji normalitas yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan hitung suatu program aplikasi SPSS *statistics* 26. Untuk dapat mengetahui normal tidaknya, jika sig > 0,05 maka dinyatakan normal dan jika sig < 0,05 maka dapat dikatakan tidak normal. Maka hasil yang diperoleh dari program aplikasi SPSS *statistics* 26 sebagai berikut:

Tabel. 2 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test Eksperimen	.173	20	.120	.917	20	.086
	Post-test Eksperimen	.176	20	.107	.934	20	.182
	Pre-test Kontrol	.199	18	.058	.902	18	.063
	Post-test Kontrol	.201	18	.053	.916	18	.112

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data diatas menunjukkan nilai sig pretest kelas eksperimen dari Kolmogorov adalah 0,120 dan nilai sig kelas control 0,058. Dan data posttest nilai sig kelas eksperimen 0,107 dan nilai sig post test kelas control 0,053. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel tersebut bahwa data pre test dan post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan Bahwa data tersebut berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan untuk menguji apakah kedua sampel memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Jika nilai sig > 0,05 Maka dinyatakan homogen, dan

apabila nilai sig < 0.05 maka data dinyatakan tidak homogeny Adapun hasil uji homogenitas nilai post tes dan pre test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel. 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Leve ne Statis tic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	.078	1	36	.782
	Based on Median	.022	1	36	.883
	Based on Median and withadjusted df	.022	1	33.23 6	.883
	Based on trimmed mean	.068	1	36	.795

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas yang diperoleh dari program aplikasi SPSS *Statistics 26* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikanya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil uji homogenitas hasil belajar siswa homogeny.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tentang perubahan wujud benda. Hal ini dapat dilihat dari analisis data uji hipotesis yang diperoleh dari nilai t dengan taraf signifikansi 0.000. dengan hasil signifikansi $0.000 < 0.005$ Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar tentang perubahan wujud benda dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 125549 Pematang Siantar. Peningkatan hasil belajar ini terjadi dikarenakan adanya media video pembelajaran yang melibatkan siswa aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Siswa mampu mengidentifikasi masalah, menyimpulkan dengan membuat jawaban sederhana yang diketahui kemudian memberanikan diri untuk menjawab soal lisan yang diberikan oleh guru atau peneliti. Besarnya peningkatan persentase hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 15%.

Erawati Sidabalok N, Hanum L, Sipayung R : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Di SD Negeri 125549 Pematang Siantar

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, ddk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal Of Elementary Education*, 4(5), 806.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabea.
- Sulastri, dkk. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pngetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan*. 2(1). 3
- Tambunan, J, O, dkk. (2022). Penciptaan Lagu Anak Sebagai Pendidikan Karakter Melalui Seni Pada Mahasiswa PGSD Universitas Efarina PematangSiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(4). 5744.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
25 Oktober 2024	29 Oktober 2024	15 November 2024	Ya